BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan pembahasan dan analisis, maka selanjutnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Manajemen laba memiliki pengaruh negative tetapi signifikan terhadap peringkat Obligasi. Hasil analisis hipotesis pertama ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap peringkat obligasi . memiliki pengaruh negatif tetapi signifikan terhadap peringkat obligasi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020. Hasil ini menunjukkan bahwa manajemen laba merupakan suatu penyimpangan dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen laba ini dilakukan untuk memberikan suatu informasi kepada agen pemeringkat mengenai kinerja keuangan perusahaan yang positif, sehingga bisa memberikan peringkat yang terbaik.
2. Variabel Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020. Hasil ini menunjukkan bahwa investor akan memperoleh informasi peringkat obligasi ini dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi apakah akan membeli obligasi jika kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
3. Variabel Rasio Leverage (*Debt to Equity Ratio*) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap peringkat obligasi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020. Hasil ini menunjukkan bahwa walaupun rasio leverage (rasio tingkat penggunaan utang) merupakan salah satu faktor penentu peringkat obligasi akan tetapi kurang dalam memberikan informasi peringkat obligasi.
4. Variabel Rasio Aktivitas (*Total Asset Turn Over*) memiliki pengaruh negatif tetapi signifikan terhadap peringkat obligasi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020.

Hasil ini menunjukkan bahwa rasio aktivitas ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dari pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Walaupun bukan salah satu faktor penentu peringkat obligasi, akan tetapi TATO memberikan bertujuan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

5. Variabel Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap peringkat obligasi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020. Rasio digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Hal ini menunjukkan bahwa investor kurang melihat *Return On Asset* yang dimiliki suatu perusahaan dalam memperoleh informasi peringkat obligasi.
6. Variabel Manajemen Laba dan Rasio Keuangan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat Obligasi.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor yang akan menginvestasikan kelebihan dananya ke obligasi, dapat melihat rasio keuangan untuk mengetahui tingkat keamanan obligasi perusahaan paling tinggi yang akan digunakan sebagai tempat investasi.

2. Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuji menggunakan analisis regresi berganda, terlihat bahwa manajemen laba, *curren ratio* dan *Total Asset Turnover* mempunyai dampak atau pengaruh yang signifikan terhadap peringkat obligasi, dibandingkan variabel *debt to equity ratio* dan *Return On Asset* pada perusahaan sektor *food and beverage* periode 2016-2020.

Pada masa yang akan datang perusahaan diharapkan terus meningkatkan nilai perusahaan dengan lebih memperhatikan faktor-faktor eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi peringkat obligasi pada perusahaan sektor

food and beverage, sehingga mampu mempertimbangkan dan mengevaluasi kembali sehingga dapat diketahui apa saja yang dapat mempengaruhi perusahaan sektor *food and beverage* pada peringkat obligasi di perusahaan tersebut. Semakin tinggi peringkat obligasi perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Dengan tingginya peringkat obligasi perusahaan, maka perusahaan akan lebih mudah memperoleh modal eksternal untuk kepentingan ekspansi usaha.

Berdasarkan hasil uji R-Square (R^2) pada perusahaan sektor *food and beverage*, bahwa persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 71,2%. Atau dapat diartikan bahwa manajemen laba, *current ratio*, *return on asset*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 71,2% terhadap peringkat obligasi. Sisanya 28,8% lainnya dipengaruhi faktor lain di luar model rasio solvabilitas, ukuran perusahaan dan lain-lain.

3. Bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan koleksi bahan pustaka bagi Universitas Bhayangkara Jaya, yang dapat digunakan sebagai acuan para mahasiswa. Dan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis memberikan saran kepada penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain misalnya, Ukuran Perusahaan (*SIZE*), Rasio Solvabilitas, umur obligasi serta variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi peringkat obligasi, dalam perluasan penelitian ini.